

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA CANGKERING KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Ahmad Baihaqi
Email : abaihaqi@gmail.com
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

ABSTRAK

Efektivitas merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun fenomena masalahnya yaitu penerima program bantuan langsung tunai belum tepat sasaran, masyarakat tidak memahami tentang program BLT, pelaksanaan program BLT belum tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program BLT-DD, dan faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program BLT-DD di Desa Cangkering Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan informan secara purposive sampling berjumlah 13 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis meliputi teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya yaitu efektivitas program BLT belum efektif. Indikator yang belum efektif yaitu pengetahuan masyarakat terhadap program, sumber informasi tentang program, ketepatan penerima manfaat, kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang ditetapkan, perubahan kondisi sosial masyarakat, dan perubahan kondisi ekonomi masyarakat. Sedangkan yang sudah efektif yaitu kesesuaian program dengan harapan masyarakat, keberlanjutan program, kecapaian tujuan, dan kebermanfaatan program. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu, pengetahuan masyarakat terhadap program kurang, sumber informasi yang diberikan kurang, penentuan penerima BLT belum tepat sasaran, tidak sesuainya program BLT dengan kebutuhan, waktu pembagian dana BLT tidak jelas, perubahan kondisi sosial masyarakat tidak signifikan, dan perubahan kondisi ekonomi masyarakat tidak signifikan

Untuk mengoptimalkan efektivitas program diharapkan kepada pemerintah desa agar mensosialisasikan program BLT, Kemudian waktu pelaksanaan disesuaikan. Kepada penerima BLT diharapkan lebih memahami mekanisme, manfaat, tujuan dari BLT. dan yang tidak menerima BLT agar menanyakan langsung kepada aparat supaya tidak ada kesalahpahaman.

Kata Kunci : Efektivitas, Kesejahteraan, Bantuan Langsung Tunai

ABSTRACT

Effectiveness is success in achieving the goals that have been set. The phenomenon of the problem is that the recipients of the direct cash assistance program are not on target, the community does not understand the BLT program, the implementation of the BLT program is not timely. This study aims to determine the effectiveness of the BLT-DD program, and the factors that influence the effectiveness of the BLT-DD program in Cangkering Village, South Amuntai District, Hulu Sungai Utara District.

This study uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Sources of data were taken through the withdrawal of informants by purposive sampling totaling 13 people. After the data is collected then it is analyzed including data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions.

The result of his research is that the effectiveness of the BLT program has not been effective. Indicators that were not yet effective were the community's knowledge of the program, sources of information about the program, accuracy of beneficiaries, suitability of the program to community needs, conformity of implementation time with the established plan, changes in community social conditions, and changes in community economic conditions. While those that have been effective are the suitability of the program with community expectations, program sustainability, goal achievement, and program usefulness. As for the influencing factors, namely, the community's knowledge of the program was lacking, the sources of information provided were lacking, the determination of BLT recipients was not yet on target, the BLT program was not in accordance with the needs, the timing of distribution of BLT funds was unclear, changes in the social conditions of the community were not significant, and changes in economic conditions society is not significant

To optimize the effectiveness of the program, it is hoped that the village government will socialize the BLT program, then the implementation time will be adjusted. BLT recipients are expected to have a better understanding of the mechanisms, benefits, objectives of BLT. and those who do not receive BLT should ask the authorities directly so that there are no misunderstandings.

Keywords: Effectiveness, Welfare, Direct Cash Assistance

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan jenis virus yang menyebabkan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) pada tahun 2003. Virus ini menyerang pernapasan manusia dan bisa menyebabkan kematian. Untuk mencegah penyebaran wabah covid-19, pemerintah Indonesia mengimbau kepada masyarakat untuk menghindari kerumunan dan mengurangi aktivitas di luar rumah. Kondisi tersebut menyebabkan sekat pembatas untuk pekerja merasakan dampak negatif dari pendapatan mereka. Menjawab hal tersebut pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu dengan memberikan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) untuk masyarakat yang khususnya kelompok miskin dan pekerja informal yang pendapatannya terdampak virus corona. Salah satu desa yang melaksanakan kebijakan program BLT adalah Desa

Cangkering, namun setelah diobservasi ternyata dalam pelaksanaannya terdapat beberapa permasalahan yaitu:

1. Penyaluran dana BLT belum tepat sasaran.
2. Masyarakat tidak memahami dan mengetahui bagaimana kriteria penerima BLT.
3. Pelaksanaan program BLT belum tepat waktu karena adanya penundaan waktu dari yang seharusnya ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cangkering Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Masyarakat Di Desa
Cangkering Kecamatan
Amuntai Selatan Kabupaten
Hulu Sungai Utara?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cangkering Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cangkering Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cangkering Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang mengandung arti dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menginterpretasikannya.

3. Pengertian Program

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan.

4. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan langsung tunai (BLT) merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki tujuan dan alasan tertentu.

5. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan secara umum dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan primernya (*basic needs*) berupa sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesejahteraan.

6. Konsep Kemiskinan

Secara umum, konsep kemiskinan dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian yang ditunjuk untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu peristiwa, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

B. Tipe Penelitian

Tipe Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Responden/Informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Reduksi Data
2. Teknik Penyajian Data

3. Teknik Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cangkering Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

1. Pemahaman Program

Pemahaman program dalam pengetahuan masyarakat terhadap program kurang efektif karena kurangnya sosialisasi, dan pemahaman program dalam hal sumber informasi tentang program juga kurang efektif karena sumber informasi yang diberikan pemerintah desa kepada masyarakat kurang.

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran dalam ketepatan penerima manfaat program kurang efektif karena masyarakat yang dikategorikan mampu malah mendapatkan bantuan sedangkan masyarakat yang tidak mampu tidak

mendapatkan bantuan, tepat sasaran dalam kesesuaian program dengan kebutuhan dianggap kurang efektif karena nominal yang diberikan tidak seberapa, dan tepat sasaran dalam kesesuaian program dengan harapan sudah efektif karena masyarakat cukup terbantu dan harapan mereka bisa tercapai.

3. Tepat Waktu

Tepat waktu dalam kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan kurang efektif karena waktu pelaksaan pembagian tidak menentu yaitu mengalami keterlambatan dari jadwal yang ditetapkan, dan tepat waktu dalam keberlanjutan program berjalan efektif karena program BLT akan berkelanjutan ditahun 2023.

4. Tercapainya Tujuan

Kecapaian tujuan dalam tercapainya tujuan program cukup efektif, hasil yang didapatkan dari penerima BLT mereka sangat terbantu

untuk bertahan dimasa sulit ini.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata dalam perubahan kondisi ekonomi masyarakat kurang efektif karena perubahan kondisi ekonomi masyarakat tidak berubah signifikan karena uang yang diberikan sedikit, dan perubahan nyata dalam kebermanfaatan program bagi penerima program sudah efektif karena banyak masyarakat yang merasa bahwa mereka terbantu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

B. Faktor - faktor yang mempengaruhi efektivitas program BLT di Desa Cangkering Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu Pengetahuan masyarakat terhadap program masih kurang. Sumber informasi yang diberikan masih kurang. Penentuan kriteria penerima program BLT belum tepat sasaran. Tidak sesuaianya program BLT dengan kebutuhan masyarakat. Waktu pembagian

dana BLT masih belum jelas. Perubahan kondisi sosial masyarakat tidak signifikan. Dan, Perubahan kondisi ekonomi masyarakat tidak signifikan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program BLT Di Desa Cangkering Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program BLT di desa cangkering kecamatan amuntai selatan kabupaten hulu sungai utara diantaranya adalah pengetahuan masyarakat terhadap program masih kurang, sumber informasi yang diberikan masih kurang, penentuan kriteria penerima program BLT belum tepat sasaran, tidak sesuai dengan program BLT dengan kebutuhan, waktu pembagian dana BLT masih belum jelas, perubahan kondisi sosial masyarakat tidak signifikan, dan

perubahan kondisi ekonomi masyarakat tidak signifikan.

B. Saran

Penulis memberikan saran kepada:

1. Kepala Desa dan Aparat Desa Cangkering diharapkan agar lebih teliti dalam melakukan pendataan penerima program ini sehingga penerima manfaat benar-benar masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan.
2. Masyarakat Desa Cangkering yang tidak menerima bantuan BLT agar menanyakan secara langsung kepada pemerintah desa jika terdapat hal-hal yang belum jelas supaya tidak ada kesalahpahaman, dan untuk masyarakat yang menerima bantuan BLT diharapkan untuk lebih memahami mekanisme, manfaat, dan tujuan dari program BLT ini.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel - variabel yang berkaitan tentang Efektivitas Program Bantuan Langsung

Tunai Dana Desa Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Amrizal, D., Dalimunthe, A. H.,

Yusriati (2018). *Penanggulangan Golput Dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada.* Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.

Anggono, A. (2021).

Akuntansi Manajemen Pada Entitas Publik. Penerbit Adab Anggrayni, L. dan Yusliati. (2018).

Efektivitas Rehabilitasi

Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia. Uwais

Inspirasi Indonesia.

Bahari, F. A. (2021).

Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Berbasis Konsep Al-Falah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Skripsi tidak diterbitkan.

[http://repository.uin-alauddin.ac.id/20953/.](http://repository.uin-alauddin.ac.id/20953/)

Herdiansyah, h. (2010). *Metodologi*

Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial. Salemba Humanika.

Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Beserta Contoh Proposal Kualitatif.* Alfabeta.

Indrapurwanto. (2020). *Analisis Ketepatan Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Covid-19 Sesuai Peraturan Menteri Sosial RI No.20 Tahun 2019.* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi tidak diterbitkan.

[http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14483.](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14483)

Maun, C. E. F. (2020), *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.* Jurnal Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. 9(2) 6-8 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30702>